

PENGARUH FAKTOR KONTEKSTUAL, KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN TEKANAN ANGGARAN TERHADAP NIAT PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PELAPORAN KEUANGAN PADA UKM DI KOTA TEGAL

Yanti Puji Astutie

Fakultas Ekonomi, Universitas Pancasakti Tegal 52122

Email: yantie.cc@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi niat penggunaan teknologi informasi dalam pelaporan keuangan UKM (Usaha Kecil dan Menengah) dengan menguji beberapa model yang dikembangkan oleh Venkatesh (2003), yaitu ekspektansi kinerja dan pengaruh sosial. Ekspektansi kinerja diukur dari tekanan anggaran dan periode evaluasi, sedangkan pengaruh sosial dipengaruhi ada atau tidaknya pengaruh pesaing. Selanjutnya, penelitian ini memasukan satu faktor di luar konstruk model penerimaan, yaitu preferensi UKM terhadap risiko. Isu penelitian ini adalah penganalisisan faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi niat penggunaan teknologi informasi dalam pelaporan keuangan, dengan fenomena dimana penggunaan teknologi informasi ini masih jarang digunakan oleh UKM.

Data yang digunakan ini diperoleh dari persepsi owner (pemilik) UKM di Kota Tegal. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen lapangan dengan menggunakan desain faktorial antar subjek (between subject) 2 x 2, dimana subjek ditempatkan secara random pada salah satu dari kondisi yang ada. Anova dan two ways Anova digunakan dalam menganalisis data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan anggaran dan periode evaluasi serta pengaruh pesaing mempengaruhi niat penggunaan teknologi informasi dalam pelaporan keuangan, begitu juga preferensi pemilik UKM terhadap risiko.

Kata kunci : Faktor kontekstual, Tekanan anggaran, Preferensi risiko, Pelaporan keuangan.

1. PENDAHULUAN

Peran teknologi informasi (TI) dalam membantu proses akuntansi dalam perusahaan/organisasi telah lama berlangsung. Alasan utama penggunaan TI dalam akuntansi adalah efisiensi, penghematan waktu dan biaya. Alasan lain termasuk peningkatan efektifitas, mencapai hasil/output laporan keuangan dengan benar serta untuk tujuan perlindungan atas aset perusahaan. Dalam piramida organisasi, tugas akuntansi berada pada level paling bawah yaitu level operasional dan transaksional. Level ini memiliki ciri khas yaitu teknis, repetitive, prosedural, standar dan juga dapat membuat bosan. Contohnya, akuntansi yang menangani transaksi pembelian, penjualan, pengiriman barang, pembayaran transaksi, penerimaan hasil penjualan, penyusunan laporan. Ciri khas ini yang menjadi alasan utama mengapa TI sangat berkaitan erat dengan akuntansi. Bahkan, kisah hubungan ini telah terjadi sejak lama pada saat komputer masih berbentuk besar dan boros tenaga (*mainframe*). Pada saat ini peran TI dalam akuntansi masih penting bahkan semakin penting. Kemajuan pesat TI sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan aplikasi ilmu akuntansi.

Penggunaan TI sebagai pendekatan penyelesaian permasalahan yang berhubungan dengan akuntansi akan mempermudah proses-proses yang terkait dengan pengolahan data-data informasi, dalam hal ini transaksi akuntansi. Pendekatan pemecahan masalah menggunakan sistem informasi akuntansi dengan perangkat keras (*hardware*) berupa perangkat komputer, dan menggunakan perangkat lunak (*software*) yaitu aplikasi yang bersifat menunjang suatu sistem informasi akuntansi itu sendiri. Rusdi Ariawan (2010) menyatakan bahwa permasalahan yang muncul dari proses tersebut adalah bagaimana cara memaksimalkan suatu sistem informasi akuntansi untuk digunakan dalam suatu organisasi sehingga dapat memberi manfaat. Adapun batasan masalah yang ada adalah siklus pemrosesan transaksi, penggunaan TI dan pengembangan sistem akuntansi.

1.1. Isu Penelitian

Penggunaan TI dalam sistem akuntansi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan fenomena yang penting untuk diteliti mengingat keberadaan UKM semakin tinggi dan beragam serta potensi UKM menjadi organisasi yang profesional semakin terbuka. Untuk itu penggunaan TI dalam pelaporan keuangan sebagai sarana informasi menjadi keharusan pada

era saat ini. Namun demikian, realisasi penggunaan TI tersebut ternyata masih sangat jarang dilakukan terutama UKM di daerah dimana teknologi masih dianggap sesuatu yang rumit dan mewah. Kenyataan ini mendorong beberapa pertanyaan untuk dapat dijawab dalam penelitian ini. Penelitian ini merupakan penelitian awal (*pilot project*) atas perilaku wirausahawan UKM dalam menyikapi TI dalam pelaporan akuntansinya. UKM sering dikategorikan sebagai pihak terakhir dalam penggunaan teknologi (Dans, 2001). Dengan sumber daya yang masih kurang dibanding dengan mitra yang lebih besar, UKM melakukan investasi dalam teknologi informasi dengan cara yang bebas dengan dipandu oleh lebih banyak persepsi pribadi para manajer dan administrator dibanding oleh kebijakan atau petunjuk yang dibuat oleh Bagian Sistem Informasi. UKM sering juga memiliki pandangan yang salah tentang manfaat TI dalam pelaporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran serta adanya persepsi bahwa penggunaan TI akan menuntuk biaya yang tinggi. Kekhawatiran tersebutlah yang membuat pengusaha enggan menggunakan TI dan lebih memilih jalur yang biasa dilaluinya, yaitu pelaporan keuangan konvensional. Padahal untuk bisa menjadi usaha yang kompetitif UKM seharusnya menggunakan TI dalam pelaporan keuangannya. TI sebenarnya hadir sebagai penyelamat bagi UKM karena TI memberikan peralatan yang dibutuhkan dalam operasional dan manajemen (Maksoud, 2003).

Penggunaan TI akan memberikan banyak manfaat bagi UKM diantaranya adalah: ketepatan waktu pelaporan, penghematan waktu pembuatan laporan keuangan, penghematan biaya tenaga kerja, perbaikan komunikasi dalam perusahaan dan pihak luar, serta akses perluasan usaha. Dengan manfaat tersebut penelitian ini diharapkan dapat menjawab tantangan tentang pentingnya penggunaan TI dalam pelaporan UKM. Sehingga UKM sebagai pemberi kontribusi PDB terbesar di Indonesia akan memperoleh posisi yang semakin kuat dalam persaingan yang semakin ketat di era global saat ini.

1.2. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memberikan bukti secara empiris pengaruh faktor kontekstual (pengaruh anggaran waktu dan periode evaluasi anggaran penggunaan TI), preferensi terhadap risiko, dan tekanan pesaing terhadap niat implementasi TI pada UKM. Adapun tujuan penelitian ini secara terinci yaitu: 1) Menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh anggaran dan periode evaluasi terhadap niat UKM dalam implementasi TI, 2) Menganalisis dan memberikan bukti empiris variabel pengaruh pesaing terhadap niat UKM dalam implementasi TI, 3) Menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh preferensi akan risiko terhadap niat dalam mengimplementasikan TI, dan 4) Menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh faktor preferensi risiko jika terdapat variabel moderasi yaitu adanya pengaruh anggaran dan periode evaluasi atau pengaruh pesaing yang dapat mempengaruhi niat dalam mengimplementasi TI.

1.3. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam riset akuntansi keperilakuan tentang sistem informasi akuntansi dengan mengembangkan penelitian lebih lanjut. Selain itu hasil dari penelitian ini juga dapat menjadi masukan bagi para praktisi atau wirausahawan UKM dan regulator dalam hal ini Dinas Perdagangan dan Perindustrian serta Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Penelitian ini merupakan *pilot project* dalam mengevaluasi dini (*early evaluation system*) masalah-masalah yang dihadapi UKM sehubungan dengan pelaporan keuangan dan penggunaan TI dalam pelaporan tersebut. Dengan melakukan analisis terhadap situasi dan permasalahan yang ada, diharapkan akan diperoleh solusi penyelesaian masalah tersebut serta metode-metode yang sesuai dengan target output yang diinginkan. Solusi serta metode tersebut diharapkan akan mendorong niat UKM dalam menggunakan TI khususnya UKM di Kota Tegal. Sehingga nantinya UKM di Kota Tegal akan memiliki daya saing serta dapat memberikan tambahan kontribusi terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah, dengan tidak menghilangkan kearifan lokal serta budaya asli yang dimiliki masyarakat.

2. KAJI TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1. Telaah Teori

2.1.1. Teori Motivasi (Ekspektansi)

Teori dari Vroom (1964) tentang *cognitive theory of motivation* menjelaskan mengapa seseorang tidak akan melakukan sesuatu yang ia yakini ia tidak dapat melakukannya, sekalipun hasil dari pekerjaan itu sangat dapat ia inginkan. Menurut Vroom, tinggi rendahnya motivasi seseorang ditentukan oleh tiga komponen, yaitu: 1) Ekspektansi (harapan) keberhasilan pada suatu tugas, 2) Instrumentalis, yaitu penilaian tentang apa yang akan terjadi jika berhasil dalam melakukan suatu tugas

(keberhasilan tugas untuk mendapatkan outcome tertentu), dan 3) Valensi, yaitu respon terhadap *outcome* seperti perasaan positif, netral, atau negatif. Motivasi tinggi jika usaha menghasilkan sesuatu yang melebihi harapan. Motivasi rendah jika usaha yang dilakukan menghasilkan kurang dari yang diharapkan. Ekspektansi kinerja (*performance expectancy*) didefinisikan sebagai seberapa tinggi seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem yang akan membantu dia untuk mendapatkan keuntungan-keuntungan kinerja dipekerjaannya (Jogiyanto, 2008). Venkatesh *et al.* (2003) menyatakan bahwa konstruk ekspektansi kinerja merupakan prediktor yang kuat dari niat pemanfaatan TI dalam *setting* sukarela maupun wajib. Hal tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Compeau dan Higgins, 1995; Davis, 1989; Taylor dan Tood, 1995; dan Thompson *et al* 1991. Ekspektansi kinerja yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pengukuran berdasarkan anggaran waktu perikatan dan periode evaluasi.

2.1.2. Teknologi Informasi

Definisi TI sangatlah luas dan mencakup seluruh bentuk teknologi yang digunakan dalam menangkap, manipulasi, mengkomunikasikan, menyajikan, dan menggunakan data yang akan diubah menjadi informasi. Lingkungan teknologi memungkinkan perusahaan untuk memajukan kinerjanya. TI dan kinerja memiliki hubungan simbiosis. Perkembangan TI yang terjadi selama ini mencakup perkembangan infrastruktur TI, yakni *hardware*, *software*, data, dan komunikasi. Wilkinson *et al* (2000) menyatakan bahwa teknologi informasi bisa memberikan informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan sehingga organisasi dapat mengambil keuntungan dan kesempatan dengan menggunakan informasi tersebut. Oleh karena itu, banyak perusahaan mengeluarkan dana dalam membuat TI yang memadai. Perkembangan TI juga mempengaruhi pengetahuan dan keterampilan seseorang. Secara khusus implementasi teknologi seperti pengaplikasian software akuntansi memerlukan biaya yang lebih tinggi pada periode pertama pengimplementasian namun terdapat penghematan untuk periode selanjutnya serta memungkinkan biaya lebih tinggi dalam perbaikan (Curtis, Payne 2008). Biaya implementasi dapat menjadi substantif sehingga efisiensi keuntungan akan diperoleh pada periode berikutnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa implementasi teknologi berhubungan dengan pengembalian jangka panjang (Lovata dan Linda 1988).

2.1.3. Pelaporan Keuangan

Media yang dapat digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan berisikan data-data yang menggambarkan keadaan keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu sehingga pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan dapat mengetahui keadaan keuangan dari laporan keuangan yang disusun dan disajikan oleh perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan antara lain para pemilik perusahaan, manajer perusahaan yang bersangkutan, para kreditur, bankers, investor, karyawan, dan masyarakat. Pengertian laporan keuangan menurut PSAK No. 1 (2004) merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yg lengkap dari laporan laba rugi neraca laporan arus kas laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misal sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana) catatan dan laporan serta materi penjelasan yg merupakan bagian integral dalam laporan keuangan. Karakteristik dan kualitas laporan keuangan menuntut perusahaan untuk dapat memberikan informasi yang dapat dipahami, relevan, andal, netral, tepat waktu, lengkap, dan dapat dibandingkan. Bagi UKM tuntutan tersebut dapat dilaksanakan jika pelaporan keuangan UKM menggunakan TI dalam sistem informasi akuntansinya.

2.1.4. Keperilakuan dalam Penerapan Teknologi Informasi

Keperilakuan merupakan suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia. Dalam ilmu keperilakuan terdapat tiga kontributor utama, yaitu psikologi, sosiologi, dan psikologi sosial. Ketiganya dapat menjelaskan dan menggambarkan perilaku manusia. Perilaku manusia sendiri dipengaruhi oleh: 1) Struktur Karakter (*character structure*) seperti kepribadian, kebiasaan, dan tingkah laku; 2) Struktur Sosial (*social structure*) seperti ekonomi, politik, dan agama; 3) Dinamika kelompok (*dynamic group*) yang merupakan kombinasi dan struktur karakter dengan struktur sosial Psikologi dan psikologi sosial memberikan kontribusi banyak dalam perkembangan keperilakuan yaitu kepribadian, sikap, motivasi, persepsi, nilai, dan pembelajaran. (Siegel and Marconi, 1989). Penelitian ini lebih menekankan pada kontributor psikologi sosial yang merupakan cabang dari ilmu psikologi yang menelaah secara mendalam segala aspek dari pikiran sosial (*social thought*) dan tingkah laku sosial (*social behavior*). Psikologi sosial mengkaji bagaimana pikiran, perasaan, dan tingkah laku seseorang dipengaruhi oleh keberadaan baik secara nyata, imajinasi, maupun hanya secara tersirat oleh orang selain dirinya. Sehubungan dengan penjelasan tersebut, teori ini berusaha menjelaskan mengenai aspek perilaku manusia dalam organisasi, khususnya wirausahawan UKM yaitu meneliti bagaimanakah perilaku wirausahawan UKM sehubungan dengan interaksi antara tekanan anggaran dan pemahaman terhadap sistem informasi terhadap niat untuk implementasi TI.

2.2. Pengembangan Hipotesis

Penelitian ini menggunakan *2x2 between subject* sedangkan penelitian Curtis dan Payne diukur dengan menggunakan *2 x 2 within subject*. Alasan penggunaan *between subjects* dikarenakan *between subject* memungkinkan untuk mengontrol tidak adanya pengaruh variabel lain dalam mengukur niat dalam implementasi teknologi. Kelemahan dari *within subject* memungkinkan adanya *order effect* yang memungkinkan partisipan sudah belajar dari kondisi sebelumnya. Selanjutnya, penelitian ini mengubah pertanyaan dari kuesioner yang diberikan untuk mengukur tekanan anggaran yang ada. Dalam penelitian sebelumnya pertanyaan untuk mengukur variabel ini jauh dari konteks yang ada di dalam kondisi yang telah disediakan. Maka dari itu pertanyaan lebih dispesifikan kedalam konteks kondisi atau *treatment* yang diberikan. Setiap organisasi berusaha untuk meningkatkan kinerjanya dengan menggunakan dukungan sistem TI yang andal. Keandalan dan kecepatan TI dijadikan sebagai keunggulan bersaing dalam memuaskan kebutuhan pengguna *output* dari teknologi tersebut. Penggunaan teknologi dalam lingkungan UKM memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pada tugas pelaporan keuangan dalam jangka waktu panjang. Namun demikian, periode anggaran yang dicapai akan menjadi signifikan berdampak pada implementasi teknologi baru, saat keuntungan dari penggunaan teknologi mungkin muncul pada periode berikutnya (Curtis dan Payne, 2008).

Anggaran memiliki beragam tujuan dalam organisasi, diantaranya untuk mengontrol rencana jangka panjang, kontrol pengeluaran jangka pendek, monitoring kegiatan, evaluasi kinerja secara periodik (Hopwood 1972; Shields dan Shields, 1998). Begitu juga dalam lingkungan UKM dimana anggaran mengkomunikasikan sesuatu yang penting dan membuat tingkat pengujian terencana pada setiap komponen laporan keuangan, yang membantu pengawasan perkembangan pelaporan dan mengontrol pengeluaran biaya. Anggaran digunakan untuk mengevaluasi kinerja setiap personel dalam proses pelaporan keuangan dan setiap level bertanggung jawab terhadap pencapaian anggaran anggota dibawahnya (Shapeero, 2003). Dalam konteks UKM anggaran jangka panjang memungkinkan biaya teknologi dapat diperbesar selama beberapa tahun untuk mengurangi dampak yang buruk pada tahun pertama. Pada tingkat dimana keputusan penggunaan TI merefleksikan kepentingan pribadi atas keputusan penggunaan TI, maka hipotesis yang terbentuk adalah:

H1: Anggaran dan periode evaluasi berpengaruh positif terhadap niat implementasi TI dalam pelaporan keuangan.

Perkembangan lingkungan industri tidak lepas dari munculnya persaingan antar industri sejenis. Pengaruh sosial (*social influence*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang individual mempersepsikan kepentingan yang dipercaya oleh orang-orang lain yang akan mempengaruhinya menggunakan sistem yang baru (Jogiyanto, 2008). Thompson *et al.* (1991) menggunakan istilah norma sosial dalam mendefinisikan konstruk ini dan mengakui konstruk ini sama dengan norma subjektif dalam pelaporan keuangan. Penelitian akuntansi baru-baru ini telah mengkonfirmasi peran pengaruh sosial dalam tingkah laku dan kepuasan dalam pekerjaan (Wilkinson, 2002). Kondisi persaingan dan tuntutan kepemilikan kemampuan manajerial perusahaan memungkinkan wirausahawan UKM merasa bahwa tekanan pesaing memiliki pengaruh dalam niat penggunaan TI dalam pelaporan keuangan, sehingga hipotesis yang terbentuk adalah:

H2: Tekanan pesaing dalam penggunaan TI berpengaruh positif terhadap niat wirausahawan UKM dalam implementasi TI dalam pelaporan keuangan.

Beberapa penelitian menyatakan bahwa pembuatan keputusan dipengaruhi oleh reaksi individu terhadap risiko (Wang, 1996). Individu yang memiliki kecenderungan risiko yang tinggi, lebih nyaman dalam menghadapi risiko dan pada kenyataannya merasa situasi tersebut tidak terlalu berisiko dibandingkan dengan individu yang cenderung menghindari risiko (Sitkin dan Weingart, 1995). Lingkungan organisasi UKM menciptakan konteks risiko yang unik dalam mempengaruhi niat dalam implementasi TI. Banyak permasalahan mengarah kepada kinerja anggaran perusahaan yang tidak terstruktur dan tidak terkendali. Oleh karena itu evaluasi kinerja manajer UKM berdasarkan pada kinerja anggaran sangat beralasan untuk membuat mereka menjadi pribadi yang menolak risiko. Perbedaan preferensi individu terhadap keputusan implementasi teknologi baru terlihat cukup kuat ketika dampak perbedaan tersebut mengesampingkan pengaruh faktor-faktor eksternal seperti periode anggaran dan pengaruh pesaing (Curtis dan Payne, 2008). Dalam penelitian ini diharapkan terdapat interaksi antara preferensi akan risiko terhadap implementasi TI. Maka hipotesis yang terbentuk adalah :

H3: Preferensi pemilik UKM akan risiko berpengaruh positif terhadap niat implementasi TI dalam pelaporan keuangan.

Akan tetapi, disisi lain faktor eksternal bisa menjadi faktor yang mungkin mempengaruhi niat implementasi TI dalam pelaporan keuangan. Misalnya, anggaran jangka panjang dianggap akan dapat meminimalkan bentuk kinerja yang buruk karena kerugian tahun pertama akan ditutup oleh anggaran tahun berikutnya. Semakin lama periode anggaran maka preferensi pemilik UKM terhadap risiko akan semakin mempengaruhi niat implementasi (Curtis dan Payne, 2008). Selanjutnya, pengaruh dari pesaing mungkin juga merupakan pengaruh yang cukup kuat dalam mempengaruhi niat

implementasi TI dalam pelaporan keuangan. Individu penyuka risiko akan berani untuk mengimplementasikan TI ketika tidak ada pengaruh pesaing. Dalam situasi ini diharapkan ditemukan interaksi antara pemilihan risiko dengan variabel eksternal, sehingga hipotesis yang terbentuk adalah:

H4: Periode anggaran dan pengaruh pesaing memoderasi pengaruh preferensi pemilik UKM akan risiko terhadap niat implementasi TI dalam pelaporan keuangan.

3. Disain Riset

Penelitian ini merupakan studi eksperimen sebagai salah satu cara dalam metode pendekatan studi eksplanasi. Penelitian ini dilakukan dalam situasi yang diatur yaitu dengan menggunakan desain eksperimen laboratorium. Desain eksperimen laboratorium dipilih karena desain ini dimungkinkan untuk melakukan kontrol dan manipulasi terhadap variabel independen dengan baik sehingga pengaruh kausal dapat diuji. Studi yang tidak diatur terdiri dari studi lapangan (*field study*) dan eksperimen lapangan (*field experiment*). Sedangkan studi yang diatur disebut dengan eksperimen laboratorium (*laboratory experiment*). Studi korelasional biasanya dilakukan dalam situasi tidak diatur, sedangkan studi kausal yang ketat dilaksanakan dalam situasi laboratorium yang diatur (Sekaran, 2003). Dalam eksperimen laboratorium, semua atau hampir semua variabel independen yang mungkin ada tetapi tidak relevan dengan masalah yang akan diteliti, dapat diminimumkan dengan cara menempatkan penelitian dalam situasi yang terpisah dari kehidupan fisik sehari-hari, dan manipulasi satu atau beberapa variabel independen.

Manipulasi terhadap variabel bebas disebut juga perlakuan (*treatment*), dan hasil perlakuan disebut dengan pengaruh perlakuan (*treatment effect*). Dalam penelitian ini digunakan eksperimen dengan desain faktorial karena desain faktorial memungkinkan kita untuk menguji pengaruh dua atau lebih manipulasi pada saat yang sama terhadap variabel terikat. Dua perlakuan dapat dimanipulasi secara serempak kemudian pengaruh tunggal dan pengaruh interaksi dapat dikaji (Sekaran, 2003).

3.1. Data

Partisipan dalam penelitian ini adalah para wirausahawan UKM di bidang logam dan perkapalan di Kota Tegal, sebagai sampel dari seluruh populasi UKM yang ada. Partisipan disyaratkan bahwa mereka sudah pernah menggunakan *software* akuntansi atau paling tidak *excel*. Jumlah seluruh partisipan adalah 40 wirausahawan UKM di bidang logam dan perkapalan di Kota Tegal yang dibagi dalam proporsi yang sama pada setiap sel matriks desain penelitian, dengan pertimbangan untuk menjaga tingkat validitas dan kontrol yang baik. Eksperimen dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen ekspektansi kinerja dan pengaruh sosial, karakteristik individu serta tekanan anggaran terhadap niat implementasi TI dalam pelaporan keuangan.

Tabel 1. Deskriptif Partisipan

Kelompok	Treatment/ Kondisi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Anggaran waktu dan periode evaluasi pertahun	10	25
2	Anggaran waktu dan periode evaluasi penggunaan (3 tahun)	10	25
3	Terdapat pengaruh pesaing	10	25
4	Tidak terdapat pengaruh pesaing	10	25

Sumber: data primer 2012

Dalam eksperimen ini diberikan pengarahan awal oleh peneliti, berupa kondisi-kondisi yang ada di lingkungan usaha yang akan di-*treatment*-kan. Masing-masing peserta ditugasi dengan salah satu dari empat versi instrumen penelitian, yang berisi kasus dan kuesioner, proporsi yang sama pada setiap sel dilakukan dengan harapan akan memiliki varians yang homoge, dan mendukung asumsi pengujian hipotesis, dimana terdapat 10 partisipan pada setiap sel. Kasus dimulai dengan menjelaskan periode anggaran (satu atau tiga tahun) dan spesifik biaya. Selanjutnya, kasus mendeskripsikan suatu kesempatan untuk menerapkan teknologi baru (termasuk perkiraan biaya) setelah anggaran yang telah ditetapkan. Terakhir, kasus yang memberikan informasi tentang ada atau tidaknya pengaruh dari pesaing dalam implementasi TI. Selanjutnya, pertanyaan berupa kuesioner ditujukan kepada partisipan untuk mengukur efektifitas manipulasi seperti: preferensi terhadap risiko dan persepsi individual terhadap tekanan anggaran. Setiap partisipan diberikan waktu 15 menit untuk menjawab. Penelitian ini adalah penelitian kuasi-eksperimental dimana data (studi kasus yang disiapkan) berasal dari lingkungan yang telah ada atau dari suatu kejadian yang timbul tanpa intervensi langsung si peneliti (Ghozali, 2008).

Tabel 2. Demografi Partisipan

Uraian	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
Jabatan	Owner junior	20	50.0
	Manajer senior	17	42.5
	Supervisor	3	7.5

Masa Kerja	< 1 tahun	5	12.5
	1-5 tahun	17	42.5
	5-10 tahun	18	45
Software yang digunakan dalam akuntansi	Excel	38	95
	Pesan	1	2,5
	Beli jadi	1	2,5
Lama menggunakan software akuntansi	< 1 tahun	12	30
	1-5 tahun	28	70
Jenis Kelamin	Laki-Laki	31	77.5
	Perempuan	9	22.5
Jenjang Pendidikan	SMA	26	65
	S1	14	35

Sumber: data primer, 2012

3.2. Model Empiris

Model persamaan yang digunakan untuk H1 dan H2 menggunakan ANOVA:

$$N_{Imp} = \mu + \alpha_1 P_{Evaluasi} + \alpha_2 P_{Atasan} + e$$

dimana: N_{Imp} : Niat Implementasi TI
 μ : merupakan *grand mean* dari partisipan anggaran dan periode evaluasi serta pengaruh pesaing
 $\alpha_1 P_{Evaluasi}$: pengaruh *treatment* untuk partisipan anggaran dan periode evaluasi
 $\alpha_2 P_{Atasan}$: pengaruh *treatment* untuk partisipan pengaruh pesaing
 e : *error* dalam ANOVA

Model persamaan yang digunakan untuk H3 dan H4 menggunakan *two ways* ANOVA:

$$N_{Imp} = \mu + \alpha_3 P_{Ind} + \alpha_4 P_{Ind} * treatment + e$$

dimana: N_{Imp} : Niat Implementasi TI
 μ : merupakan *grand mean* dari partisipan anggaran dan periode evaluasi serta pengaruh pesaing
 $\alpha_3 P_{Ind}$: pengaruh *treatment* partisipan preferensi risiko UKM
 $\alpha_4 P_{Ind} * treatment$: pengaruh *treatment* faktor kontekstual terhadap preferensi risiko UKM
 e : *error* dalam *two ways* ANOVA

Hasil statistik deskriptif jawaban kuesioner partisipan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Statistik Deskriptif

Dependent Variable: Niat Implementasi			
Kondisi	Mean	Std. Deviation	N
Evaluasi pertahun	13.8000	3.67575	10
Evaluasi akhir tahun penggunaan	17.2000	1.47573	10
Total	15.5000	3.23631	20
Ada pengaruh pesaing	18.20	1.989	10
Tidak ada pengaruh pesaing	14.70	3.917	10
Total	16.45	3.517	20

Sumber : Output SPSS, 2012

4. HASIL

4.1. Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh kuesioner yang digunakan dalam *treatment* dengan kondisi anggaran dan periode evaluasi adalah reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 yaitu sebesar 0.901. Begitu juga untuk *treatment* kedua dengan kondisi pengaruh pesaing adalah reliabel dengan *Cronbach Alpha* sebesar 0.804. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 (Nunnally, 1967 dalam Ghozali, 2005). Hasil uji validitas menunjukkan bahwa kuesioner niat implementasi teknologi, preferensi risiko UKM dan tekanan anggaran pada *treatment* 1 = 0.660** - 0.915** dan 2 = 0.673** - 0.881** dengan tingkat signifikansi 0,01 adalah valid, karena korelasi masing-masing skor indikator dan total skor konstruk menunjukkan hasil yang signifikan.

Untuk menguji semua hipotesis, dilakukan uji statistik 2 x 2 ANOVA dengan program SPSS. Variabel independen dalam penelitian ini adalah anggaran dan periode evaluasi, pengaruh pesaing, dan preferensi terhadap risiko, sedangkan variabel dependen adalah niat implementasi TI dalam pelaporan keuangan. Uji Hipotesis 1 tentang pengaruh anggaran dan periode evaluasi dalam niat implementasi TI dalam pelaporan keuangan, memberikan hasil *Levene's test* menunjukkan bahwa

pengujian dengan menggunakan eksperimen dengan kondisi adanya periode evaluasi memiliki nilai F sebesar 9.960 secara statistik signifikan pada 0.05, artinya hipotesis nol ditolak. Sehingga, terjadi penyimpangan terhadap asumsi ANOVA. Oleh karena adanya *robust* pada ANOVA, maka peneliti tetap dapat melanjutkan analisis.

Tabel 4. Hasil Levene's Test

Variabel Independen	F	Sig.
1. Periode Evaluasi	9.960	0.005
2. Pengaruh Pesaing	2.236	0.152

Sumber: Output SPSS, 2012

Uji Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa pengaruh atasan mempengaruhi niat dalam mengimplementasi TI dalam pelaporan keuangan, hasil statistik menunjukkan nilai F sebesar 2.236 dan tidak signifikan ($p > 0.05$). Artinya hipotesis nol tidak dapat ditolak, *error variance* dari variabel niat implementasi antar grup adalah sama dan asumsi ANOVA terpenuhi..

Tabel 5. Hasil Uji Anova

Test of Between Subjects Effects	Type III Sum of Squares	Mean Square	F	Sig.
1. Periode Evaluasi	57.800	57.800	7.368	0.014
2. Pengaruh Atasan	61.250	61.250	6.347	0.021

Sumber: output SPSS, 2012

Akan tetapi pada Tabel 5 dapat dilihat bahwa untuk uji Hipotesis 1, *main effect* dari variabel independen anggaran dan periode evaluasi ($F = 7.368$, $P = 0,014$) secara statistik signifikan pada $p < 0.05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa berbagai level anggaran dan periode evaluasi mempengaruhi niat UKM dalam mengimplementasi TI dalam pelaporan keuangan. Begitu juga pada konstruk pengaruh pesaing pada Hipotesis 2 yang memiliki nilai F sebesar 6.347, $P = 0.021$), secara statistik signifikan pada $P < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh pesaing terhadap niat UKM dalam mengimplementasi TI dalam pelaporan keuangan.

ANOVA dan *Two ways* ANOVA digunakan untuk dapat mempretasikan data dalam menganalisis hasil statistik ini untuk menjawab Hipotesis 3 dan 4. Sebelum menganalisis hasil ANOVA, dilihat hasil *Levene's test* Hipotesis 3 terlebih dahulu. *Levene's test* homogenitas variance dihitung oleh SPSS untuk menguji asumsi ANOVA bahwa setiap grup (kategori) variabel independen memiliki variance yang sama. Hasil uji *Levene's test* menunjukkan bahwa nilai F test sebesar 0.769 dan tidak signifikan pada 0.05 ($p > 0.05$) yang berarti kita tidak dapat menolak hipotesis nol yang menyatakan variance sama. Hasil uji ANOVA untuk hipotesis 3 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung antara variabel independen preferensi risiko pemilik UKM terhadap niat untuk menggunakan TI dalam pelaporan keuangan. Preferensi terhadap risiko memberikan nilai F sebesar 22.397 dan signifikan pada 0.000 ($p < 0.05$).

Tabel 6. Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Levene's Test of Equality of Error Variances ^a	F	Sig.
1. Preferensi risiko	0.769	0.657
2. Preferensi risiko*treatment	2.423	0.044

Sumber: output SPSS, 2012

Perlakuan yang sama untuk Hipotesis 4 dimana hasil *Levene's test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan variance oleh karena nilai F hitung sebesar 2.423 secara statistik signifikan pada 0.05 yang berarti hipotesis nol ditolak. Jadi terjadi penyimpangan terhadap asumsi ANOVA. Hasil uji ANOVA menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung antara variabel preferensi risiko pada *treatment* yang diberikan (anggaran dan periode evaluasi serta ada atau tidaknya pengaruh pesaing). Hasil interaksi preferensi risiko dan *treatment* yang diberikan memberikan nilai F sebesar 3.154 dan signifikan pada 0.05 hal ini berarti terdapat pengaruh bersama atau *joint effect* antara preferensi risiko dan preferensi risiko terhadap niat implementasi TI.

Tabel 7. Hasil Pengujian Two Way Anova

Test of Between Subjects Effects	Type III Sum of Squares	Mean Square	F	Sig.
Preferensi risiko	392.193	39.219	22.397	0.000
Preferensi risiko*treatment	27.484	2.290	3.154	0.022

Sumber: output SPSS, 2012

5. Penutup

5.1. Kesimpulan

Terdapat beberapa temuan atau hasil dari penelitian eksperimen ini, yaitu:

1. Anggaran dan periode evaluasi mempengaruhi niat implementasi TI dalam pelaporan keuangan, dimana konstruk ini terbukti merupakan variabel yang paling kuat dalam mempengaruhi niat implementasi TI.
2. Pesaing mempengaruhi niat implementasi TI dalam pelaporan keuangan. Terbukti bahwa wirausahawan UKM yang tahu akan preferensi pesaingnya dapat mengetahui adanya pengaruh niat implementasi TI dalam pelaporan keuangan.
3. Preferensi akan risiko mempengaruhi niat implementasi TI dalam pelaporan keuangan. Hal ini pun menjadi signifikan ketika terdapat pengaruh dari faktor eksternal yaitu adanya periode evaluasi dan pengaruh pesaing.

5.2. Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimental dimana hasil penelitian yang didapat adalah hasil yang masih bersifat sementara. Berikutnya, variabel karakteristik individu hanya diukur dari preferensi pemilik UKM terhadap risiko, yang dalam hal ini tidak mengontrol variabel lain yang memungkinkan terdapatnya pengaruh terhadap preferensi auditor terhadap niat implementasi TI dalam pelaporan keuangan, misalnya pengalaman wirausahawan dalam menggunakan *software*. Pengalaman wirausahawan UKM tentang *software* akuntansi mungkin menjadi pengaruh kuat dalam mengukur preferensi seorang usahawan UKM terhadap risiko dalam mengimplementasikan teknologi. Saran bagi peneliti selanjutnya berkenaan dengan penelitian ini adalah dengan melakukan penelitian yang langsung terhadap lingkungan auditor tersebut, dan tidak perlu menggunakan eksperimen lagi. Selanjutnya, penambahan variabel lain yang mungkin mempunyai pengaruh cukup besar dari lingkungan pelaporan keuangan yang dapat mempengaruhi niat implementasi teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Compeau, D., & Higgins, C. (1995). Computer Self Efficacy Development of Measure and Initial Test. *Mis Quarterly* , 319-39.
- [2] Curtis, M., & Payne, E. (2008). An Examination of Contextual Factors and Individual Characteristics Affecting Technology Implementation Decisions in Auditing. *International Journal of Accounting Information Systems* 9 (2) , 104-21.
- [3] Davis, F. (1989). Perceived Usefulness, Ease of Use and User Acceptance of Technology. *MIS Quarterly* , 319-40.
- [4] Enrique, D. (2001). *IT Responsiveness in Small and Medium Enterprise: It Pays To Be on Top IT*. Mexico: Instituto de Empresa Mario de Molina.
- [5] Ghozali, I. (2008). *Desain Penelitian Eksperimental: Teori, Konsep dan Analisis Data dengan SPSS 16.0* . Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegor.
- [6] Hopwood, A. (1972). An Empirical Study of The Role of Accounting Data in Performance Evaluation. *Journal of Accounting Research* , 156-82.
- [7] <http://dinkop-umkm.jatengprov.go.id/wp-content/uploads/2009/07/logam.htm>. (n.d.). Retrieved April 20th, 2012, from <http://dinkop-umkm.jatengprov.go.id/>.
- [8] <http://www.tegalkota.go.id/index.php/peta-investasi/industri-kota-tegal/galangan-dok-kapal.html>;
<http://www.tegalkota.go.id/index.php/peta-investasi/industri-kota-tegal/industri-logam.html>. (n.d.). Retrieved April 17th, 2012, from <http://www.tegalkota.go.id/>.
- [9] IAI. (2004). *PSAK*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- [10] Jogiyanto. (2008). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.
- [11] Lovata, & Linda, M. (1988). The utilization of generalized audit software. *Auditing: A journal of Practice and Theory* , 72-86.
- [12] Maksoud, S. S., & Abdel Aziz Youssef, M. (2003). *Information and Communication Technology for Small and Medium Enterprises in Egypt (Case Study)*. Cairo: SME Development Unit Ministry of Foreign Trade Egypt.
- [13] Rusdi Ariawan, P. (2010). *Penggunaan Teknologi Informasi dalam Sistem Informasi Akuntansi*. Denpasar: Universitas Udayana.
- [14] Sekaran, U. (2003). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. New York: John Wiley & Sons Inc.
- [15] Sgapeero, M., Koh, & Kilough, L. (2003). Under Reporting and Premature Sign-off in Public Accounting. *Managerial Auditing Journal* , 478-89.
- [16] Shields, J., & Shields, M. (1998). Antecedents of participative budgeting. *Accounting, Organizations and Society* , 49-76.
- [17] Siegel, G., & Marconi, H. (1989). *Behavioral Accounting*. Ohio: South-Western Publishing Co.
- [18] Sitkin, S., & Weingart, L. (1995). Determinants of risky decision-making behavior: a test of the mediating role of risk perceptions and risk propensity. *Academy of Management Journal* , 173-92.
- [19] Taylor, S., & Todd, P. (1995). Assessing IT Usage: The Role of Prior Experience. *MIS Quarterly* , 561-70.
- [20] Thompson, R., & Howell, C. (1991). Personal Computing: Toward a Unified View. *MIS Quarterly* , 124-43.
- [21] Venkatesh, V., Morris, M., & Davis, G. (2003, 27 (3)). User Acceptance of Information Technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly* , 425-78.
- [22] Vroom, V. (1964). *Work and Motivation*. New York: Willey.
- [23] Wang, X. (1996). Framing effects: dynamics and task domain. *Organizational Behavior and Human Decision Processes* , 145-57.
- [24] Wilkinson, J., & Cerullo, M. (1997). *Accounting Information System Essential Concept and Application*. New York: John Wiley.